

ARAHAN TEKNIS REKLAMASI TAMBANG SEBAGAI KAWASAN PERTANIAN LAHAN KERING DI DUSUN SENTULREJO, DESA BAWURAN, KECAMATAN PLERET, KABUPATEN BANTUL, DIY

Oleh:

Hutomo Chondro Kusumo
114120072

INTISARI

Dusun Sentulrejo, Desa Bawuran, Pleret, Bantul merupakan salah satu daerah yang banyak terdapat lokasi pertambangan breksi tuf yang tidak dikelola dengan baik sehingga menjadikan lahan tidak produktif. Dalam RTRW Kabupaten Bantul, Desa Bawuran merupakan daerah peruntukan kawasan pertanian lahan kering. Penelitian ini bertujuan mengetahui bagaimana kesesuaian lahan di lokasi penelitian bila dijadikan kawasan pertanian lahan kering. Penelitian ini juga bertujuan untuk menentukan arahan teknis reklamasi tambang yang tepat agar lahan dapat berfungsi sesuai peruntukannya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dan deskriptif. Kesesuaian lahan diketahui dari parameter kriteria kesesuaian lahan untuk komoditas tanaman pangan. Parameternya adalah 1) curah hujan, 2) lama bulan kering, 3) tekstur tanah, 4) KTK tanah, 5) kejenuhan basa, 6) pH tanah, 7) C-organik dalam tanah, 8) N dalam tanah, 9) P dalam tanah, 10) K dalam tanah. Masing-masing parameter tersebut diukur dan di uji laboratorium kemudian dicocokkan dengan kriteria kesesuaian lahan agar diketahui kesesuaian lahannya. Digunakan metode *purposive sampling* dalam pengambilan sampel tanah. Sebagai dasar penentuan arahan teknis reklamasi diukur 1) tinggi tebing galian, 2) kemiringan tebing galian, dan 3) relief dasar galian. Penentuan arahan teknis reklamasi tambang disesuaikan dengan peruntukan lahan Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Bantul.

Berdasarkan pengambilan data lapangan dan analisis, lahan termasuk sesuai marjinal untuk tanaman jambu mete, sesuai untuk tanaman kelapa dan tidak sesuai untuk tanaman ubi kayu. Penataan lahan pada blok 1 dan blok 2 yang disarankan membuat teras dengan tinggi 6 meter, lebar 3 meter dan dibuat saluran penyaliran air di setiap teras. Sedangkan pada blok 3 relief sisa penambangan didatarkan. Lahan bekas tambang direvegetasi menggunakan sistem pot dengan tanaman jambu mete sebagai tanaman perintis. Kebutuhan Tanaman Jambu mete sebanyak 1.964 pohon dengan jarak tanam 6m x 6m dan membutuhkan tanah pucuk 50,274 m³. Dimensi pot adalah 30 x 30 x 30 cm.

Kata Kunci : Kesesuaian lahan, pertanian lahan kering, reklamasi tambang